

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tugas Akhir, Mei 2021

NURAKMALIA

Identifikasi Kandungan Boraks Pada Kerupuk Nasi Yang Beredar di Pasar Tradisional Kota Bandar Lampung Tahun 2021

Xvii+66 halaman, 17 Tabel dan 7 Lampiran

RINGKASAN

Latar Belakang : Makanan merupakan faktor penting yang menunjang kehidupan manusia, segala sesuatunya dimulai dari makanan. Untuk menghasilkan produk makanan yang disukai sering pada proses pembuatannya dilakukan penambahan Bahan Tambah Pangan (BTP). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/ MenKes/Per/IX/88 boraks dinyatakan sebagai bahan berbahaya dan dilarang untuk digunakan dalam pembuatan makanan. Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan penambahan boraks pada bahan makanan dan telah ditemukan makanan yang mengandung boraks. Kerupuk nasi merupakan salah satu jenis produk kerupuk yang banyak beredar di pasar dan tingkat konsumsinya cukup tinggi sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui kelayakan makanan tersebut untuk bisa dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu untuk mengidentifikasi kandungan boraks pada kerupuk nasi. Teknik sampling yang dilakukan adalah *simple random sampling*. Uji kualitatif menggunakan *test kit* boraks.

Hasil Penelitian : Dari 30 sampel yang diuji terdapat 5 sampel menunjukkan hasil positif yang menandakan bahwa beberapa kerupuk nasi yang beredar di pasar tradisional Kota Bandar Lampung masih mengandung boraks

Simpulan : terdapat kandungan boraks pada kerupuk nasi yang beredar di pasar tradisional kota bandar lampung

Kata Kunci : Boraks, Makanan, Kerupuk nasi.

HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project, May 2021

NURAKMALIA

Identification of Borax in Rice Crackers at Traditional Markets in Bandar Lampung City in 2021

Xvii+66 pages, 8 Tables and 7 Appendices

SUMMARY

Background : Food is an important factor that supports human life, everything starts from food. To produce a preferred food product, often in the manufacturing process the addition of Food Additives. In the Regulation of the Minister of Health Number 722/MenKes/Per/IX/88 borax is declared a hazardous material and is prohibited from being used in the manufacture of food. Several studies have been carried out related to the addition of borax in foodstuffs and have found foods that contain borax. Rice crackers are one type of cracker product that are widely circulated in the market and the consumption level is quite high so that researchers are interested in knowing the feasibility of these foods to be consumed by the wider community.

Research Methods: This research is a descriptive study, namely to identify the borax content in rice crackers. The sampling technique used is simple random sampling. Qualitative test using a borax test kit.

Research Results: Of the 30 samples tested, 5 samples showed positive results indicating that some rice crackers circulating in the traditional markets of Bandar Lampung City still contain borax.

Conclusion: there is borax content in rice crackers circulating in the traditional markets of Bandar Lampung city

Keywords: Borax, Food, Rice crackers.